



KR-Effy Widjono Putro

SAWAH DI PERKOTAAN: Dua bocah perempuan duduk dan berbincang santai di pematang sawah di Kampung Kricak, Jatimulyo, Tegalrejo, Yogyakarta, Rabu (1/7). Masih adanya lahan pertanian di wilayah perkotaan, seperti memberikan kesempatan warganya untuk bernapas dengan leluasa.

MASUKI NORMAL BARU

Penyaluran KUR Meningkat

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, kebijakan pemulihan ekonomi nasional (PEN) dan dimulainya aktivitas ekonomi pada era new normal (kenormalan baru) berdampak positif terhadap perekonomian nasional. Dampak itu ditandai dengan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang mulai meningkat signifikan dan peningkatan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur serta *domestic demand* pada bulan Juni 2020.

Hal tersebut dikatakan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta, Kamis (2/7). Lebih lanjut dijelaskannya, data dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) menunjukkan bahwa bank bank tersebut lebih fokus melakukan re-

strukturisasi kredit pada bulan April 2020 (79,4%) dan Mei 2020 (82,7%). Namun sejak minggu ketiga Juni 2020, porsi ekspansi kredit mikro telah mencapai 78,2% dan restrukturisasi hanya tinggal 21,8%.

Bahkan pada akhir minggu ketiga Juni 2020, ekspansi total kredit kecil di BRI telah mencapai lebih dari Rp 1 triliun per-hari atau dengan kata lain sudah mendekati penyaluran kredit kecil pada masa normal. Sebagai informasi, BRI adalah bank penyalur terbesar KUR dengan pangsa 64%.

"Diharapkan kondisi tersebut akan terus berlanjut sehingga ekspansi kredit nasional dapat meningkat dan pemulihan ekonomi nasional dapat lebih cepat," kata Airlangga Hartarto.

Lebih lanjut dikatakannya, pemerintah terus berupaya menjaga kesehatan masyarakat sekaligus memulihkan ekonomi nasional selama masa pandemi ini. Anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp 607,65 triliun pun dimaksudkan untuk menjaga daya beli dan mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian.

Program PEN tersebut terdiri dari anggaran perlindungan sosial sebesar Rp 203,90 triliun, insentif usaha sebesar Rp 120,61 triliun, dukungan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebesar Rp 123,46 triliun, pembiayaan korporasi sebesar Rp 53,57 triliun, serta sektoral kementerian/Lembaga dan Pemda sebesar Rp 106,11 triliun.

(Sim/Lmg)-d

Sugiyono, Sambungan hal 1

Menjawab pertanyaan apakah jabatan Lurah Desa Terong tidak terganggu, Sugiyono mengaku semua bisa dijalainya dengan baik. "Jika hari biasa dan harus *ngantor* ke desa, cepat-cepat koran segera diantar, sehingga ketika datang ke kantor kelurahan masih yang paling awal. Tetapi ketika waktu libur, *ngantar* korannya bisa sambil berbincang dengan pelanggan. Itu kenikmatan batin saya ketika menjadi loper koran," ucapnya.

Selain menjadi loper koran di Kecamatan Dlingo dan sebagian Patuk Gunungkidul, lelaki kelahiran Bantul 17 Agustus 1967 ini, punya kesibukan lain yakni menjadi MC atau pembawa acara pernikahan. "Dulu sudah menjadi MC acara pernikahan, tetapi setelah menjadi lurah justru tidak, mungkin sungkan," ujarnya.

Salah satu komitmen Sugiyono ketika mengawali pekerjaan sebagai agen sekaligus loper adalah ingin mencerdaskan

warga Dlingo. Paling tidak pengetahuan warga Dlingo makin luas dengan membaca koran. Selain itu, tidak kalah penting usaha tersebut sanggup menopang ekonomi keluarga dan halal. "Dulu setelah dilantik menjadi lurah saya menemui orang yang dituakan di desa. Saya tanya kira-kira malu *nggak* lurahnya *nyambi* loper koran. Setelah dia bilang tidak, pekerjaan sebagai pengantar koran saya lanjutkan sampai sekarang," ucap Sugiyono.

(Roy)-f

Sultan Sambungan hal 1

Sri Sultan Hamengku Buwono X mengungkapkan, keputusan Pemda DIY untuk memperpanjang masa tanggap darurat sampai 31 Juli mendatang, tidak bertujuan untuk mempersulit operasionalnya kembali hotel dan objek wisata untuk kembali mendatangkan wisatawan. Jadi meskipun normal baru belum diterapkan di DIY, namun bukan berarti kegiatan perekonomian tidak bisa dilakukan. Karena tidak mungkin DIY akan diam saja dan menunggu sampai Covid-19 benar-benar hilang tanpa melakukan kegiatan ekonomi. Pasalnya meskipun tanggap darurat dicabut, belum

tentu Covid-19 hilang. Bahkan kemungkinan sampai tahun depan masih akan menggunakan masker dan jaga jarak.

"Apabila pelaku ekonomi, wisata, dan lainnya akan membuka kembali usahanya, tidak hanya menerapkan protokol kesehatan yang harus dilakukan, namun juga penerapan QR Code. Melalui penggunaan QR Code, DIY akan mendapatkan data dari pengunjung yang datang ke sektor-sektor tersebut. Fungsinya apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terkait Covid-19, akan memudahkan untuk melakukan tracing," terang Sultan.

Nasionalisme Sambungan hal 1

Banyak yang berkesimpulan saat ini nasionalisme di Indonesia sedang surut. Hal ini berawal dari diabaikannya pesan Ki Hadjar di atas. Banyak anak-anak muda kita lengah, mulai menyukai makanan asing, cenderung mengabaikan kuliner asli Indonesia, mulai menyukai produksi barang-barang impor yang dapat mencederai kegiatan perekonomian nasional, kurang peka terhadap kepentingan nasional. Kita mengabaikan gerakan ébèliah produk Indonesia!f, cuek terhadap dominasi bisnis-bisnis asing yang mengancam kepentingan nasional.

Nasionalisme adalah semangat yang mengutamakan kepentingan nasional, yang tentu tanpa mengabaikan tanggung jawab global. Nasionalisme adalah identitas dan sekaligus kebanggaan nasional, yang harus dapat tercermin dalam kurikulum pendidikan nasional kita. Nasionalisme mengandung semangat berpacu meningkatkan kapasitas dan produktivitas manusia-manusia Indonesia. Nasionalisme harus mampu mewujudkan perekonomian nasional agar sebanyak mungkin mengolah kekayaan alam negeri sendiri, demi mewujudkan keberdikarian perekonomian nasional, istilah Ki Hadjar *zelfbedruipings* system.

Suatu kilas balik mengenai nasionalisme Indonesia perlu dike-mukakan di sini: dalam *Kakawin Sutasoma*, karya Mpu Tantular. Tertulis di karya agung zaman Majapahit abad 14 ini, tuah peradaban Nusantara: *Bhinneka Tunggal Ika - Tan Hana Dharma Mangrwa*. Maknanya 'Beraneka Ragam Namun Satu- Tiada Pengabdian Yang Mendua'. Tan Hana Dharma Mangrwa menegaskan loyalitas yang Melakuk pada satu Ibu Pertiwi. Apa yang ditulis Mpu Tantular ini merupakan embrio dari nasionalisme Indonesia.

Dalam arsip saya, yang sumber utamanya dari *Ensiklopedi Sukubangsa* di Indonesia karyatulis Yunus Melalatoa (1995), Koentjaraningrat (1969) dan lain-lain, di Indonesia ada terinci sebanyak 512 sukubangsa di Indonesia. Sebanyak inilah pula yang di zaman Hindia-Belanda disebut *Inlander* (atau utama Pribumi), yang kastanya ditetapkan berada di bawah golongan Timur Asing dan di bawah golongan Orang Eropa sebagai kasta tertinggi.

Dunia pendidikan kita menghadapi ambivalensi akademis tentang 'berakhimya negara-bangsa', 'dunia yang tanpa batas-batas negara', dan 'berakhimya sejarah' (hanya tinggal sejarah demokrasi liberal). Negara bangsa jelas adalah wujud realists dan final di muka bumi.

Ambivalensi akademis ini mengaburkan paham nasionalisme seiring maraknya globalisasi runyam. Ki Hadjar tahun 1922 telah menggambarkan sebagai: *rakyat kita ada dalam kebingungan...kita tertipu oleh keadaan, yang kita pandang sebagai laras untuk hidup kita, padahal itu adalah keperluan bangsa asing*."

Bahwa penjajahan bertentangan dengan perikemanusiaan dan perikeadilan, ditegaskan dalam Pembukaan UUD 1945. Kita boleh teringat ucapan patriotik Patrick Henry Gubernur Virginia (1775) terhadap kolialis Inggris "...*Give me liberty or give me death..*" (berilah saya ke'mer'dekaan atau bunuhlah saya), sebagaimana kemudian juga diteriakkan para Tentara Pelajar dan laskar rakyat di awal kemerdekaan yang mengobarkan tekad émerdeka atau mati.

Nasionalisme tidak boleh surut, apalagi dimatikan. Nasionalisme adalah ruh eksistensialisme suatu bangsa, suatu peradaban modern di muka bumi.

(Penulis adalah ekonom, Guru Besar UI)-d



Prakiraan Cuaca Jumat, 3 Juli 2020					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu °C
Bantul					23-33
Sleman					22-32
Wates					23-32
Wonosari					23-33
Yogyakarta					23-33
Cerah					
Berawan					
Udara Kabur					
Hujan Lokal					
Hujan Pelir					

Grafis : Aiko

Daihatsu Persiapkan Produksi 2 Shift

JAKARTA (KR) - Pemprov DKI Jakarta telah mengumumkan untuk memperpanjang masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Transisi selama 14 hari ke depan, terhitung mulai 3 Juli sampai 16 Juli 2020. Sebagai perusahaan yang berdomisili di Jakarta, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) selalu beroperasi sesuai ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

Pada Juli 2020 ini, ADM berkomitmen untuk tetap beraktivitas dan melakukan proses produksi untuk melayani pelanggan setia Daihatsu. Mulai Juli 2020, proses produksi ADM ditujukan bukan hanya untuk memenuhi permintaan pasar ekspor tetapi juga untuk pasar dalam negeri atau domestik.

"Namun volume produksi ADM di bulan Juli 2020 masih dalam jumlah terbatas, karena seluruh aktivitas dan proses produksi harus memenuhi protokol Covid-19 dan mengikuti

peraturan PSBB," ujar Amelia Tjandra, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT ADM di Jakarta, Kamis (2/7).

Dijelaskan Amelia Tjandra, mengantisipasi kenaikan permintaan kendaraan Daihatsu baik untuk pasar ekspor maupun domestik di masa yang akan datang, saat ini ADM mempersiapkan proses produksi di pabrik secara dua shift. Implementasi penerapan produksi dua shift masih dalam tahap latihan di bulan Juli 2020 dan diharapkan akan secara optimal diimplementasikan mulai Agustus 2020.

"Kami berharap, persiapan produksi dua shift di bulan Juli 2020 akan menjadi awal kenaikan produksi selanjutnya di sisa tahun 2020. Semoga ekonomi Indonesia dapat segera pulih dan pasar mobil bergairah kembali," kata Amelia Tjandra.

(lmd)-f

Lagi, Sambungan hal 1

Murtiningsih di Yogyakarta.

Berty menuturkan penambahan kasus positif Covid-19 tersebut yaitu kasus 317 perempuan (40) warga Sleman dengan riwayat penularan menunggu ibu di ICU RS, kasus 318 perempuan (36) warga Gunungkidul dengan riwayat perjalanan dari Surabaya dan kasus 319 laki-laki (27) warga Sleman dengan riwayat pernah kontak pasien positif. Kasus 320 laki-laki (59) warga Gunungkidul dengan riwayat penularan masih dalam penelusuran Dinkes Gunungkidul, kasus 321 perempuan (24) warga Bantul dengan riwayat penularan juga masih dalam penelusuran Dinkes Bantul dan kasus 322 laki-laki (20) warga Bantul dengan riwayat perjalanan pekerjaan ke Balikpapan.

Sementara Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MM mengemukakan di Kabupaten Bantul, Kamis (2/7) bertambah pasien positif Covid-19 dari petugas medis. Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM, selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, membenarkan adanya penambahan seorang pasien positif dari petugas medis.

Menurut Helmi, Kamis kemarin ada salah satu dokter di Puskesmas Banguntapan I yang diketahui positif terinfeksi Covid-19, sehingga harus menjalani perawatan di Rumah Sakit Khusus Korona di Bambanglipuro.

Dengan adanya petugas medis yang positif Covid-19 tersebut, maka petugas medis lain-

Jaga Sambungan hal 1

"Senang, sudah bisa masuk di Zona I, kendati masih belum boleh masuk kompleks bangunan ruang arca di Candi Brahma, Siwa dan Wisnu," kata Dimmy.

Menurut Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (TWC BPRB) Edy Setijono, uji coba pembukaan operasional TWC Prambanan dan Ratu Boko dilakukan setelah keluar izin dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemda DIY. Izin diberikan menyusul keberhasilan penerapan protokol kesehatan bagi pengunjung pada saat simulasi tiga kali sebelumnya, dengan melibatkan banyak pihak terkait.

Untuk mengurai antrean pengunjung di loket tiket, pihak TWC BPRB menganjurkan wisatawan melakukan pembelian secara daring. Pembelian tiket secara langsung dibatasi 70

persen dan sisanya 30 persen dilakukan melalui reservasi online di situs ticket.borobudurpark.com.

Sementara untuk jam operasional TWC Prambanan pukul 08.00-16.00 WIB dan TWC Ratu Boko pukul 10.00-18.00 WIB, serta dilakukan juga selama satu jam untuk membersihkan semua peralatan yang telah digunakan wisatawan.

Edy Setijono menyatakan, pihak TWC selaku pengelola Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menerapkan protokol kesehatan ketat bagi wisatawan yang berkunjung dalam masa uji coba pembukaan destinasi wisata tersebut. Uji coba di Candi Prambanan dan Ratu Boko melengkapi uji coba di Candi Borobudur yang telah dilakukan sebelumnya.

(lsw/Ati)-f

INSPIRASI UNTUK KEBIJAKAN

Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Anak

SAAT ini dunia digegerkan oleh wabah Virus Corona atau Covid-19, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah kebijakan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Kebijakan utamanya adalah memprioritaskan kesehatan dan keselamatan rakyat. Bekerja, beribadah dan belajardari rumah.

UNESCO menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 mengancam 577.305.660 pelajar dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi di seluruh dunia. Seperti kebijakan yang diambil berbagai negara yang terdampak penyakit covid-19, Indonesia meliburkan seluruh aktivitas pendidikan. Hal tersebut membuat pemerintah dan lembaga terkait menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik dengan belajar mengajar jarak jauh atau belajar online atau belajar dari rumah dengan pendampingan orang tua.

Penerapan kebijakan belajar mengajar jarak jauh dari rumah atau belajar online nampaknya tidak menjadi masalah bagi sebagian perguruan tinggi yang sudah memiliki sistem akademik berbasis daring. Menjadi masalah bagi sebagian perguruan tinggi lain yang tidak memiliki sistem tersebut.

Di level pendidikan dasar, menengah dan atas secara teknis proses pembelajaran jarak jauh juga banyak mengalami kendala. Peserta didik dari keluarga yang tidak memiliki akses internet atau bahkan tidak memiliki handphone akan ketinggalan pembelajaran ketika tugas

belajar disampaikan melalui aplikasi WhatsApp atau yang lainnya. Menyikapi kondisi seperti itu, pihak sekolah seyogyanya memberikan kebijaksanaan, misalnya dengan memberikan tugas dalam bentuk kertas kerja.

Selain itu dampak lain dirasakan oleh peserta didik dari belajar dari rumah adalah beban pelajaran terlalu banyak. Pada saat yang sama peserta didik dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi pelajaran sendiri dengan cepat. Kalaupun diberikan ruang bertanya kepada gurumelalui pesan aplikasi WhatsApp itu dirasakan tidak cukup waktu. Dan, yang paling mudah diamati oleh orang tua peserta didik, belajar mengajar dari rumah juga membuat peserta didik menjadi gampang bosan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya.

Karena itu, dengan belajar dari rumah, orangtua dituntut untuk memaksimalkan perannya dalam mendampingi putraputrinnya. Terutama jika mereka masih usia pra-sekolah dasar dan sekolah dasar. Karena di usianya sifat mereka unik, energik, aktif, manja dan ego-sentris (keakuan) tinggi. Di sinilah orang tua seyogyanya dapat menyelami karakter putra-putrinya sehingga pendampingan proses pembelajaran dari rumah berlangsung dengan baik dan menyenangkan.

Pembelajaran di rumah memungkinkan sebagian orang tua stress dalam mendampingi anak apabila kurang memahami karakter anak. Orang tua merasa bahwa anak susah diatur, maunya main saja, malas belajar. Selain

menghadapi perilaku anak dalam mendampingi belajar di rumah, orang tua juga dituntut dapat menjelaskan banyak hal terkait dengan materi pelajaran, sementara tidak semua orang tua siap untuk itu. Belum lagi jika anaknya banyak dan orang tua harus bekerja untuk mencari nafkah, orang tua menjadi lebih pusing.

Tak jarang ditemukan orang tua memberikan pendampingan belajar kepada putraputrinnya dengan cara keras, mengancam, memaksakan kehendak, atau bahkan dengan memukul jika anak tidak menurut. Jika hal ini terjadi setiap hari maka ini akan menjadi momok bagi anak dalam belajar, meskipun tujuan orang tua baik supaya anak disiplin dan pandai. Pola asuh yang demikian akan membentuk anak menjadi penakut, pemalu, pendiam, gemar melanggar aturan, pendendam dan kurang memiliki inisiatif.

Oleh sebab itu orangtua harus berhati-hati dalam melakukan pendekatan selama mendampingi anak belajar di rumah. Orangtua seyogyanya dapat memperlakukan anak dengan kasih sayang, sabar, menerima anak apa adanya, tidak menghakimi, tidak memaksakan kehendak, memberikan kebebasan dan penghargaan, serta toleransi putraputrinnya. Dengan demikian tidak akan ditemui momok pendidikan yang menakutkan sebaliknya akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan selama belajar di rumah.

*) Setyo Pujiastuti SSos MSi, Peneliti Survey METER.